

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURONVER*  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN  
RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2012 – 2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*

**Oleh:**

**NURPITA SUKANTI**  
**NPM 1405160200**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Maret 2018, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NURPITA SUKANTI  
N P M : 1405160200  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EREK INDONESIA PERIODE 2012-2016

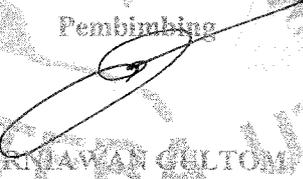
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

  
Penguji I  
H. MUHS FAUZI HAMBE, S.E., M.M.

  
Penguji II  
HADE CHANRY BATUBARA, S.E., M.M.

Pembimbing

  
DEDE KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si

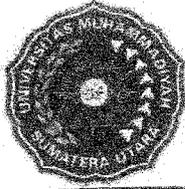
PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

  
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : NURPITA SUKANTI  
N P M : 1405160200  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS  
TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA  
PERUSAHAAN RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA  
PERIODE 2012-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan  
skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

  
DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si



  
H. KURNIAWATI, SE, MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURPITA SUKANTI  
NPM : 1405160200  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS  
TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA  
PERUSAHAAN RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
5/03-2018	- Bimbingan SPSS		
6/03-2018	- bimbingan Uji Kolmogorov Smirnov - menganalisis data bab IV - bimbingan analisis data yang digunakan untuk di bab IV		
9/03-2018	- bimbingan cara membaca dan melihat isi dan melihat isi dari masing-masing data		
12/03-2018	- bimbingan bagaimana cara melihat nilai tabel Uji T dan Uji F		
13/03-2018	- Perbaiki Tabel Kolmogorov dan Uji T		
14/03-2018	- Perbaiki Uji G dan penambahan isi bab IV, dan V		
15/03-2018	- Perbaiki cara penulisan untuk Uji analisis		
16/03-2018	Skripsi di Aae, lanjut sedang mengahykan		

Pembimbing Skripsi

DEDE KURNIAWAN GULTOM, SE, M.Si

Medan, Maret 2018

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : NURPITA SUKANTI  
NPM : 1405160200  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 26 Januari 2018  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

**NURPITA SUKANTI. NPM 1405160200. Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turonver terhadap Return On Assets pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016. Fakultas Ekonomi Manajemen dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. 2018. Skripsi.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedstisitas, dan Uji Autokorelasi ), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji-t dan Uji-F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS (Statistic Package For the Social Science ) for windows versi 16.00*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan *Total Assets Turnover* secara parsial ada pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Dan secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama - sama memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

**Kata Kunci : *Current Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Assets***

## KATA PENGANTAR



Dengan rasa puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkah , rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* di perusahaan Restoran, Jasa, dan Pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)** ini dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program stars 1 (S1) program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Didalam penulisan proposal ini penulis telah berusaha dan berupaya dengan segala kemampuan yang ada , namun penulis juga menyadari masih banyak kekurangan – kekurangan didalamnya , untuk itu penulis dengan rasa rendah hati bersedia menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dan menambah kesempurnaan tulisan ini dari semua pihak.

Dalam mempersiapkan proposal ini , penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk . Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada Orang tua tercinta Ayahanda Suparman, Ibunda Alm. Suminah dan Ibu Tety Sulasmi yang telah menyayangi , memotivasi , serta memberikan Doa dan semangat kepada penulis.
2. Adik saya Widya Arsyh, dan Rahmad Arifin yang telah memberi semangat dan dukungannya.

3. Paman saya Dian dan Istri yang telah memberikan dorongan atau motivasi semangat kepada penulis.
4. Bapak Dr.Agussani.,M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Januri ,SE.MM,MSi, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr.Hasrudy Tanjung SE.MSi selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dedek Kurniawan Gultom SE,MSi , selaku dosen pembimbing Proposal yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi selesainya proposal ini.
10. Seluruh Staf Pengajar UMSU yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama ini.
11. Serta semua Sahabat-sahabat saya Maryadi, Nurul Putri Saragih, Desi Kartika, Bela Anggraini, Desy Aridini, Hayani Yusrah Lubis, Halimah Tun Sa'diah, dan Nurhasanah Manurung yang telah memberikan dorongan atau motivasi dan semangat kepada penulis.

Akhirnya penulis mengharapkan proposal ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan Mahasiswa dan para pembaca sekalian . Semoga Allah SWT selalu

melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua serta memberikan keselamatan dunia akhirat , Amin.

Wassalamualaikum WR.WB

Medan, Januari 2018

Penulis,

**NURPITA SUKANTI**  
**1405160200**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Uraian Teori .....	12
1. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	12
a. Pengertian <i>Return On Assets</i> .....	12
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> .....	13
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> .....	14
d. Skala Pengukuran <i>Return On Assets</i> .....	14
2. <i>Current Ratio</i> (CR) .....	15
a. Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	15
b. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	16
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	17

d. Skala Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	18
3. <i>Total Assets Turnover</i> (TATO).....	20
a. Pengertian <i>Total Assets Turnover</i> .....	20
b. Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i> .....	21
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i> .....	22
d. Skala Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i> .....	22
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional .....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Asumsi Klasik .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Deskripsi Data.....	45
a. <i>Return On Assets</i> .....	45
b. <i>Current Ratio</i> .....	47
c. <i>Total Assets Turnover</i> .....	49
2. Uji Asumsi Klasik .....	50
a. Uji Normalitas .....	50

b. Uji Multikolinieritas .....	52
c. Uji Heteroskedastisitas.....	54
3. Regresi Linier Berganda.....	55
4. Uji Hipotesis .....	56
a. Uji Signifikan Parsial (uji t) .....	56
b. Uji Signifikan Simultan (uji f) .....	59
5. Koefisien Determinasi .....	61
B. Pembahasan.....	62
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> .....	62
2. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Assets</i> .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I.2 Data <i>Current Ratio</i> .....	4
TABEL I.2 Data <i>Total Assets Turnover</i> .....	6
TABEL I.3 Data <i>Return On Assets</i> .....	7
TABEL III.1 Jadwal Penelitian .....	32
TABEL III.2 Populasi Penelitian .....	33
TABEL III.3 Sampel Penelitian .....	34
TABEL IV.1 Data <i>Return On Assets</i> .....	46
TABEL IV.2 Data <i>Current Ratio</i> .....	47
TABEL IV.3 <i>Total Assets Turnover</i> .....	49
TABEL IV.5 Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov) .....	52
TABEL IV.6 Uji Multikolinieritas .....	53
TABEL IV.7 Uji Regresi Linier Berganda .....	55
TABEL IV.9 Uji Parsial (Uji t).....	56
TABEL IV.10 Uji Simultan (Uji F).....	59
TABEL IV.11 Uji Koefisien Determinasi .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
GAMBAR II. 1 Paradigma Penelitian .....	29
GAMBAR III.1 Kreteria Pengujian Hipotesis Uji-t.....	42
GAMBAR III. 2 Kreteria Pengujian Hipotesis Uji-F.....	43
GAMBAR IV.1 Grafik Normal P-Plot.....	51`
GAMBAR IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
GAMBAR IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1.....	58
GAMBAR IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 2.....	59
GAMBAR IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era persaingan yang sangat ketat, keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil yang harus dicapai dari serangkaian proses dengan mengorbankan semua sumber daya yang dimiliki perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka perusahaan memerlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas dapat dari laba yang diperoleh perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Kasmir (2012 hal 196). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Profitabilitas memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. *Return On Assets* merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan

secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi persahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* ( ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

ROA ( *Return on Assets* ) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur sebesar besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

*Return On Assets* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasikan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila *Return On Assets* meningkat, berarti *profitabilitas* perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkat *profitabilitas* yang dinikmati oleh pemegang saham.

*Return On Assets* merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau net income after tax (NIAT) terhadap total asset. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Pentingnya *Return On Assets* bagi investor adalah sebagai salah satu tolak ukur dalam memberikan penilaian suatu investasi sebelum keputusan investasi tersebut diambil.

Rasio likuiditas atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo, Kasmir (2012, hal 134). *Current ratio* (CR) atau rasio lancar diperoleh dari perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio likuiditas dapat mengukur suatu tingkat keamanan suatu perusahaan.

Rasio likuiditas atau (*current ratio*) yang tinggi di suatu perusahaan menunjukkan semakin kecil peluang kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa kreditur berada pada posisi yang aman, dikarenakan terdapat kemungkinan yang besar bahwa perusahaan dapat membayar hutangnya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Rasio aktivitas atau ( *Total assets turn over* ) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva, Kasmir (2012, hal 185 ). Rasio ini menggambarkan total perputara aktiva dalam satu periode tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukan bahwa aktiva dapat digunakan secara efektif tingkat penggunaan aktiva yang dihasilkan persahaan, maka akan semakin efektif tingkat penggunaan aktiva tersebut dalam menghasilkan total penjualan bersih.

Apabila rasio yang dihasilkan rendah, merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak menggunakan aktivanya dengan efektif dalam menghasilkan penjualan bersih. Apabila hal itu terjadi, maka perusahaan harus meningkatkan penjualannya, menjual beberapa aset, atau melakukan kombinasi keduanya

Berikut ini disajikan tabel *Current Ratio* pada beberapa perusahaan yang bergerak pada sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

**Tabel I.1**  
**Data *Current Ratio* (CR)**  
**Pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata di BEI**  
**Periode 2012-2016**

No.	Perusahaan	TAHUN					Rata-rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	BUVA	153,11	143,92	125,54	64,78	56,28	108,73
2	FAST	176,79	170,42	188,26	126,2	137,5	159,83
3	HOME	122,12	83,33	76,95	73,36	78,98	86,95
4	ICON	102,31	114,23	198,95	151,1	161,8	145,68
5	INPP	200,75	231,13	186,85	141,4	184,8	188,99
6	JSPT	166,61	148,82	238,05	281,5	232,9	213,59
7	PANR	126,95	120,8	103,07	96,89	118,2	113,18
<b>Rata-Rata</b>		149,81	144,66	159,67	133,61	138,64	145,28

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel I.I dilihat dari jumlah rata-rata *Current Ratio* dari 2012-2016 rata-rata yang dimiliki perusahaan restoran, jasa, dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar, maka terdapat beberapa perusahaan yang berada dibawah rata – rata yaitu seperti perusahaan Bukit Uluwatu Villa Tbk sebesar 108,73 dilihat dari tahun 2012 – 2016 . Untuk tingkat *Current Ratio* Bukit Uluwatu Villa Tbk dari tahun 2012 – 2016 mengalami penurunan, Sedangkan untuk perusahaan Hotel Mandarine Regency Tbk *Current Ratio* yang dimiliki sebesar 86,95. Perusahaan Hotel Mandarine Regency Tbk menunjukkan adanya penurunan dari tahun 2012–2016, begitu juga perusahaan Panorama Sentrawisata Tbk yang jumlah *Current Ratio* sebesar 113,18. Sedangkan perusahaan yang ada di atas rata-rata yaitu perusahaan Fast Food Indonesia Tbk sebesar 159,83, Perusahaan Island Concepts Indonesia Tbk sebesar 145,68, Perusahaan Indonesian Paradise Property Tbk sebesar 188,99, Perusahaan Jakarta Setiabudi Internasional Tbk sebesar 213,59. Namun jika dikaitkan dengan jumlah rata- rata industri *Current Industri* di perusahaan Restoran, Jasa dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia jumlah *Current Ratio* yang dimiliki masih jauh di bawah rata – rata industri. Tercatat rata- rata industri sebesar 310, artinya dalam hal ini untuk *Current Ratio* yang dimiliki masih jauh di bawah rata – rata industri dan dapat dikatakan untuk hutang jangka pendek perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya, karena rata- rata perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata sebesar 145,28.

Berikut ini disajikan tabel *Total Assets Turnover* pada beberapa perusahaan yang bergerak pada perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

**Tabel I.2**  
**Data Total assets Turnover (TATO)**  
**Pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata di BEI**  
**Periode 2012-2016**

No.	Perusahaan	TAHUN					Rata-rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	BUVA	2,90	1,50	1,50	0,70	0,80	1,48
2	FAST	1,10	1,90	1,90	1,90	1,80	1,72
3	HOME	1,40	2,20	2,30	2,40	2,10	2,08
4	ICON	1,50	1,10	6,20	4,20	3,90	3,38
5	INPP	8,60	2,20	2,70	2,20	1,10	3,36
6	JSPT	4,20	3,80	3,70	3,10	2,80	3,52
7	PANR	2,50	1,30	1,20	1,10	9,30	3,08
<b>Rata-Rata</b>		3,17	2,00	2,79	2,23	3,11	2,66

**Sumber : Bursa Efek Indonesia(data diolah)2018**

Berdasarkan tabel I.II dilihat dari jumlah *Total Assets Turnover* yang dimiliki perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia jumlah rata-rata *Total Assets Turnover* yang dimiliki sebesar 2,66, jika dibandingkan dengan perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu seperti perusahaan Bukit Uluwatu Villa Tbk yang tercatat sebesar 1,48 dilihat dari perputaran asetnya perusahaan Bukit Uluwatu Villa Tbk dari tahun 2012–2016 mengalami penurunan, selain itu perusahaan Fast Food Indonesia Tbk juga berada di bawah rata – rata yaitu sebesar 1,72. Begitu juga perusahaan Hotel Mandarine Regency Tbk yang rata – rata sebesar 2,08 namun perusahaan Hotel Mandarine Regency Tbk untuk perputaran asetnya dari 2012–2016 terus mengalami kenaikan, namun kenaikan tersebut masih di bawah rata – rata. Sedangkan untuk perusahaan yang berada di atas rata – rata yaitu seperti perusahaan Islan Concepts Indonesia Tbk sebesar 3,38. Perusahaan Indonesia Paradise Property Tbk sebesar 3,39. Perusahaan Jakarta Setiabudi International

Tbk 3,52. Perusahaan Panorama Sentrawisata Tbk sebesar 3,08 jika dikaitkan dengan rata – rata industri untuk *Total Assets Turnover* yang dimiliki perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia masih jauh di bawa rata – rata industri, dimana rata – rata industri tercatat sebesar 3,99. Hal ii menunjukkan bahwa untuk *Total Assets Turnover* perusahaan perlu di tingkatkan lagi agar perusahaan memiliki jumlah aktiva yang besar.

Berikut ini disajikan tabel *Return On Assets* pada beberapa perusahaan yang bergerak pada sektor Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

**Tabel I.3**  
**Data Return On Assets (ROA)**  
**Pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata di BEI**  
**Periode 2012-2016**

No.	Perusahaan	TAHUN					Rata-rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	BUVA	4,66	4,32	1,67	1,59	0,63	2,57
2	FAST	11,56	7,71	7,03	4,55	4,45	7,06
3	HOME	3,38	0,61	0,29	0,1	0,23	0,92
4	ICON	5,95	16,4	3,51	2,47	0,73	5,81
5	INPP	0,64	1,34	3,39	2,29	1,61	1,85
6	JSPT	7,11	6,07	8,86	5,75	3,31	6,22
7	PANR	3,22	3,71	3,56	2,9	2,25	3,13
<b>Rata-Rata</b>		5,22	5,74	4,04	2,81	1,89	3,94

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2018**

Berdasarkan tabel I.III dilihat dari perputara aset yang dimiliki perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia jumlah rata – rata yang dimiliki sebesar 3,94 namun jika dikaitkan dengan jumlah rata – rata yang terdaftar ada beberapa perusahaan yang *Return On Assets* di bawah rata – rata Bukit Uluwatu Villa Tbk sebesar 2,57 perusahaan Bukit Uluwatu Villa Tbk menunjukkan dari tahun 2012 – 2016 *Return On Assets* terus mengalami

penurunan, begitu juga pada perusahaan Hotel Mandarin Regency Tbk yang rata – rata tercatat sebesar 0,92 dan perusahaan Indonesian Paradise Property Tbk sebesar 3,13. Sedangkan jumlah perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu seperti perusahaan Fast Food Indonesia Tbk sebesar 7,06. Perusahaan Islan Concepts Indonesia Tbk sebesar 5,81. Perusahaan Jakarta Setiabudi Internasional Tbk sebesar 6,22. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* yang dimiliki oleh Restoran, Hotel dan Pariwisata banyak berada di atas rata – rata industri, dimana rata – rata industri tercatat sebesar 3.0

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas melalui judul “ **Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2016.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dari 7 Perusahaan jasa pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata periode 2012 - 2016 yang terdaftar pada bursa efek indonesia dilihat dari 2 tahun terakhir tahun 2015 – 2016 terdapat 5 perusahaan ( 71,43 % ) mengalami peningkatan *current ratio* dan 2 perusahaan ( 28,57 % ) mengalami penurunan *current ratio*.
2. Dari 7 Perusahaan Jasa pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata periode 2012 –2016 yang terdaftar di bursa efek indonesia dilihat dari 2 tahun

terakhir tahun 2015–2016 terdapat 2 perusahaan ( 28,57 % ) mengalami peningkatan *Total Assets Turnover* dan 5 perusahaan ( 71,43 % ) mengalami penurunan *Total Assets Turnover*.

3. Dari 7 perusahaan jasa pada sektor perusahaan Restoran, Jasa, dan Pariwisata periode 2012 – 2016 yang terdaftar di bursa efek indonesia dilihat dari 2 tahun terakhir tahun 2015 – 2016 terdapat 1 perusahaan ( 14,29 % ) mengalami peningkatan *Return On Assets* dan 6 perusahaan ( 85,71 % ) mengalami penurunan *Return On Assets*

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Di dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian hanya pada likuiditas yang diukur dengan rasio lancar *Current Ratio* (CR), aktivitas diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Data pengamatan dalam penelitian ini pada tahun 2012 sampai dengan 2016.

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- b. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

- c. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
- b. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
- c. Untuk menganalisis dan membuktikan empiris pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis : hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang Pengaruh Likuiditas dan ratio Aktivitas terhadap ratio Profitabilitas pada perusahaan

Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat praktis : penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan para investor yaitu dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) dan Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. *Return On Assets (ROA)***

###### **a. Pengertian *Return On Assets***

Analisis *Return On Assets (ROA)* ini sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Assets (ROA)* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio yang Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antar berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan/atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode.

Menurut Kasmir (2012, hal 196) menyatakan bahwa:

“*Return On Assets* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu juga rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Pentingnya *Return On Assets* bagi investor adalah sebagai salah satu tolakukur dalam memberikan penilaian suatu investasi sebelum keputusan investasi tersebut diambil.

Menurut Fahmi (2012, hal 80) menyatakan bahwa :

“*Return On Assets* merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Hery (2016, hal 192) menyatakan bahwa :

“*Return On Assets* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, pengguna aset maupun penggunaan modal.

Menurut Sartono (2010, hal 122) menyatakan bahwa :

“*Return On Assets* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)**

Informasi tentang *return on assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya lagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak – pihak yang lain memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Menurut Kasmir (2012, hal 197) menyatakan bahwa tujuan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Kasmir (2012, hal 198) menyatakan bahwa manfaat perusahaan menggunakan rasio profitabilitas.

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan modal pinjaman maupun modal sendiri.

### c. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Banyak hal yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) perusahaan. bahwa Return On assets (ROA) dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu :

Menurut Kasmir (2012, hal 199) menyatakan bahwa adapun faktor – faktor yang menentukan tinggi rendahnya return on assets (ROA) yaitu sebagai berikut :

- 1) Profit Margin on sales atau Ratio Profit Margin yaitu salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.
- 2) Tingkat perputaran aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu.

Jadi faktor yang menentukan tinggi rendah profitabilitas salah satunya adalah profit margin. Yaitu pendapatan operasi yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva uaha dengan melihat kecepatan perputaran operasi aktiva dalam suatu periode.

Menurut Munawir (2014, hal 89) menyatakan bahwa besarnya *return on assets* (ROA), dipengaruhi dua faktor yaitu:

1. *Turnover* dari *operating* asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

### d. Skala Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Skala Pengukuran untuk mencari *Retun On Assets* (ROA) dapat digunakan sebagai berikut :

Menurut Kasmir ( 2012, hal 202 ) menyatakan bahwa :

“kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas keseluruhan aset yang di investasikan perusahaan, maka untuk selanjutnya perusahaan dapat melanjutkan aktivitas lain kedepannya.”

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus mencari *return on assets* ROA yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (Earning After and Tax)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \times 100$$

## 2. *Current Ratio* (CR)

### a. Pengertian *Current Ratio*

Faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam pengembalian keputusan yaitu karena likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan seperti *Current ratio* (CR). *Current ratio* (CR) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar hutang jangka pendeknya.

Menurut Harmono (2014, hal 106) menyatakan bahwa :

“*Current Ratio* (CR) yaitu sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umunya kurang dari satu tahun. *Current ratio* ini juga dapat diukur menggunakan aktiva lancar dibagi hutang lancar. Adapun yang dimaksud aktiva lancar mencakup kas, piutang, surat-surat berharga jangka pendek, dan persediaan.

Menurut Fahmi (2012, hal 65) menyatakan bahwa :

“*Current Ratio* (CR) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu, perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara lebih komprehensif.

Menurut Sartono (2010, hal 114) menyatakan bahwa :

“*Current Ratio* (CR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. *Current Ratio* ini ditunjukan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

Menurut Hery (2016, hal 3) menyatakan bahwa :

“*Current Ratio* (CR) adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)**

Ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dapat disebabkan oleh faktor. *Pertama*, perusahaan dapat saja tidak mampu membayar utang jangka pendeknya karena memang perusahaan tersebut tidak memiliki dana sama sekali.

Rasio likuiditas sering juga dikenal sebagai rasio modal kerja (rasio aset lancar), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likud perusahaan. Rasio modal kerja ini dihitung dengan membandingkan antara total kewajiban lancar. Pengukuran dan evaluasi terhadap rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio likuiditas memberikan banyak tujuan dan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut :

Menurut Kasmir (2012, hal 132) tujuan dan manfaat peggnaan rasio *current ratio* (CR) bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu)
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban

yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.

- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

### c. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (Rasio Lancar) dapat di pengaruhi beberapa hal. Apabila perusahaan menjual surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar dan menggunakan kas yang diperoleh untuk membiayai akuisisi perusahaan tersebut terhadap beberapa perusahaan lain atau untuk aktivitas lain, rasio lancar bias mengalami penurunan.

Menurut Kasmir (2012, hal 128) faktor –faktor yang mempengaruhi *current ratio* (CR) menyatakan bahwa :

“Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, bisa di karenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Atau *kedua* bisa saja perusahaan memiliki dana, (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lainnya”.

Menurut Munawir (2014, hal 72) faktor – faktor yang mempengaruhi *current ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

- 1) Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar
- 2) Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar, atau jangka waktu lima tahun atau lebih dari waktu yang lain.
- 3) Syarat yang diberikan kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
- 4) *Present Value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah cukup lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
- 5) Kemungkinan perusahaan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya *over interestment* dalam persediaan.
- 7) Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
- 8) Tipe atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

#### **d. Skala Pengukuran *Current Ratio* (CR)**

Skala Pengukuran untuk mencari *Current Ratio* (CR) dapat digunakan sebagai berikut :

Menurut Riyanto (2010, hal 26) menyatakan bahwa : “menerangkan bahwa *current ratio* merupakan ukuran yang berharga untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi current obligationnya.

Menurut Munawir (2014, hal 72) menyatakan bahwa :

“ratio lancar atau *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, ratio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar ( yang segera dapat dijadikan uang ) ada sekian kali hutang jangka pendek.

Menurut Hanafi (2009, hal 204) menyatakan bahwa :

“ratio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dipunyai perusahaan ditambah aset – aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang – hutang yang jatuh tempo dalam

jangka waktu dekat ( tidak lebih dari satu tahun ), pada tanggal tertentu seperti tarcantum pada neraca.

Menurut Kasmir (2012, hal 134) menyatakan bahwa :

“*Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya, ada suatu standar rasio yang digunakan, misalnya rata – rata industri untuk usaha yang sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya, sekalipun kita tahun bahwa target yang telah ditetapkan perusahaan biasanya ditetapkan berdasarkan rata – rata industri untuk usaha yang sejenis.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* (CR) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100$$

### 3. *Total Assets Turnover (TATO)*

#### a. *Pengertian Total Assets Turnover*

Pengukuran rasio aktivitas dilakukan dengan cara membandingkan besarnya tingkat penjualan dengan piutang usaha, persediaan barang dagang, modal kerja ( aset lancar ), aset tetap, maupun total aset.

Menurut Hery (2017, hal 87) menyatakan bahwa :

*“Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari. Berdasarkan hasil pengukura rasio tersebut dapat diambil kesimpulan apakah perusahaan telah efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.*

Menurut Harmono (2014, hal 107) menyatakan bahwa :

*“Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan perputaran aktiva mulai dari kas dibelikan persediaan, untuk perusahaan restoran, jasa, dan pariwisata persediaan tersebut dioalh sebagai bahan baku sampai menjadi produk jadi kemudian dijual baik secara kredit maupun tunai yang pada akhirnya kembali menjadi kas lagi. Dengan demikian, rasio aktivitas dapat diukur menggunakan tingkat perputaran aktiva perusahaan, baik secara parsial maupun secara total. Rasio aktivitas ini dapat dijadikan indikator secara kinerja manajemen yang menjelaskan tentang sejauh mana efisiensi dan efektifitas kegiatan operasi perusahaan yang dilakukan oleh manajemen.*

Menurut Sartono (2010, hal 118) menyatakan bahwa :

*“Total Assets Turnover (TATO) adalah untuk menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. Rasio ini akan apat diketahui mengenai kinerja manajemen yang sesungguhnya dalam mengelola aktivitas perusahaan. Secara keseluruhan, rasio ini akan mngungkapkan perputaran piutang, berapa lama rata-rata penagihan piutang usaha, perputaran persediaan, berapa lama rata – rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset.*

### **b. Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turnover* (TATO)**

Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari – hari. Rasio ini dikenal juga sebagai rasio pemanfaatan aset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Berikut adalah tujuan dan manfaat *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu :

Menurut Kasmir (2012 , hal 173) menyatakan bahwa :

Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Berikut adalah beberapa tujuan rasio aktivitas antara lain :

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata – rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata – rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata – rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turnover*).
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan di bandingkan dengan penjualan.

Menurut Kasmir (2012, hal 174) ada beberapa manfaat yang dapat digunakan dari *Total Assets Turnover* (TATO) antara lain :

- a) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- b) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

### c. Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* (TATO)

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan, dimana data finansial itu tercermin di dalam laporan keuangan.

Menurut Riyanto (2013, hal 40-41) menyatakan bahwa : tinggi rendahnya *Total Assets Turnover* (TATO) yang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

- 1) Dengan menambah modal usaha (operating assets turnover) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambah salas yang sebesar-besarnya
- 2) Dengan mengurangi salas tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan operating aset yang sebesar-besarnya.

Menurut Jumingan (2014, hal 128) menyatakan bahwa :

ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* (TATO), yaitu :

- 1) Pendapatan (penjualan) : komponen utaa dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- 2) Total aktiva : aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal(biaya satau tahun).
- 3) Aktia tetap : merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

### d. Skala Pengukuran *Total Assets Turnover* (TATO)

Menurut Kasmir (2012, hal 185) menyatakan bahwa :

“*Total Assets Turnover*(TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* (TATO) adalah sebagai berikut :

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\textit{Penjualan (Sales)}}{\textit{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

### 3. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Dalam teori analisis rasio keuangan, rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dan menjelaskan tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Agar *Return On Assets* meningkat, maka dapat diuraikan kerangkapemikiran ini adalah faktor yang mempengaruhi tingkat *Return On Assets*, salah satunya adalah *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*.

#### 1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Secara teori terdapat pandangan mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan saat ditagih.

Menurut Kasmir (2012, hal 202) menyatakan bahwa :

“Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas keseluruhan aset yang diinvestasikan perusahaan, maka untuk selanjutnya perusahaan dapat melanjutkan aktivitas lain kedepannya”.

Jadi, apabila tingkat rasio tinggi menunjukkan jaminan lebih baik atas hutang jangka pendek, tetapi apabila terlalu tinggi berakibat pada modal kerja yang tidak

efisien. Hal ini di dukung oleh penelitian Mahardika (2016) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

## **2. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA)**

*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva sehingga meningkat.

Menurut Sartono (2010, hal 122) menyatakan bahwa :

“ Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Hubungan antara aktiva dengan penjualan disebut perputaran aktiva dan mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Hal ini di dukung oleh Pranata, dkk (2014) yang di dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya pengaruh secara parsial *total assets turnover* terhadap *return on assets* dapat diterima.

### 3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

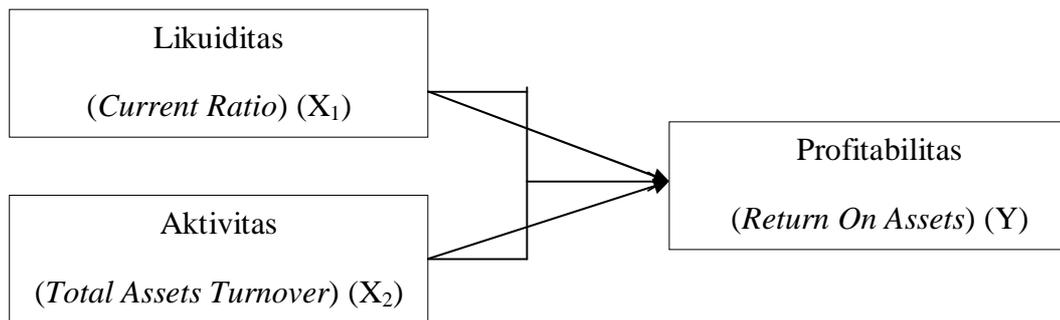
Menurut Fahmi (2016, hal 80) menyatakan bahwa :

“Efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap”.

Hasil penelitian oleh Sefiani, (2015) menyatakan bahwa *current ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga menurut Iskarisma (2017) menyatakan bahwa *current ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Dapat diambil kesimpulan jika suatu perusahaan dinyatakan likuid maka pihak kreditur akan percaya untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Dengan didapkannya pinjaman maka perusahaan dapat meningkatkan produksi/operasional atau melakukan ekspansi guna meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat diduga bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Menurut Sartono (2010, hal. 118) *Total Assets Turnover* (TATO) adalah menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva.

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut maka peneliti menggambarkan kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut



**GAMBAR II.1 Paradigma Penelitian**

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan, kesimpulan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah sebelumnya. Dengan demikian hipotesis relevan dengan rumusan masalah, yakni jawaban sementara terhadap hal-hal yang dipertanyakan pada rumusasn masalah. Hipotesis tersebut bisa tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual serta tujuan dari peneliti ini, maka dari itu dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
2. *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
3. *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada pada perusahaan Restoran,

Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Juliandi,dkk (2015,hal:88) Pendekatan asosiatif bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sedangkan pendekatan ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, didasari pada pengujian dan penganalisisan teori yang disusun dari berbagai variable, pengukuran ini melihat angka-angka dan dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh likuiditas (*Current Ratio*), dan aktivitas (*Total Asset Turn over*) terhadap (*Return On Assets*). Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis dan teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena, dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

#### **B. Defenisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada satu atau lebih factor lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penilaian yang akan dilakukan. Berdasarkan pada permasalahan dan hipotesis

yang akan diuji, parameter yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Variabel Dependen (Variable Terikat)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Menurut Muhyarsyah (2014, hal. 67) “Variabel Dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf (Y), bagi kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, variabel dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja”.

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) adalah :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (Earning After And Tax)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \times 100\%$$

### **2. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Menurut Muhyarsyah (2014, hal. 67) “Variabel Independen merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya”. Adapun Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

**a. *Current Ratio* ( $X_1$ )**

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus untuk menghitung *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Ratio)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

*Total Assets Turnover* (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. *Total Assets Turnover* (TATO) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

**C. Tempat dan waktu penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jln. Asia No.189 Medan 20124.

**2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Desember 2017 sampai dengan 2018. Adapun jadwal penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

**Table III.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Penelitian	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset	■	■														
2	Pengajuan Judul			■													
3	Penyusunan Proposal				■	■	■	■									
4	Seminar Proposal							■									
5	Penyusunan Skripsi								■	■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi													■	■		
7	Sidang Meja Hijau															■	

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 sampai dengan 2016 yang berjumlah 25 perusahaan. Berikut ini adalah data populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel III.2**  
**Populasi Penelitian**

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITMEN
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
3	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
4	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk
5	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
6	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
7	ICON	Islan Concepts Indonesia Tbk
8	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
9	JGLE	Graha Andrasenta Property Tbk
10	JIHD	Jakarta International Hotel & Development
11	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
12	KPIG	MNC Land Tbk (d.h Global Land and Development Tbk)
13	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
14	MAMI	Mas Murni Tbk
15	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
16	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
17	NASA	Ayana Land International Tbk
18	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
19	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
20	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
21	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
22	PNSE	Pudjiadi and sons Tbk
23	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk d.h Pusako Tarinka Tbk
24	PTSP	Pioneerindo Gourment International Tbk
25	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk

**Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)2018**

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Sampel dapat diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio* dan *total*

*assets turnover* terhadap *return on aseets* Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu penelitian ini saja yang bisa dijadikan sampel penelitian.

Adapun kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) selama periode pengamatan (tahun 2012-2016).
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap.

Semua kriteria yang diatas adalah perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sejumlah 7 perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016, yaitu sebagai berikut :

**Tabel III.3**  
**Sampel Penelitian**

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITMEN
1	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
2	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
3	HOME	Hotel Mandarin Regency Tbk
4	ICON	Islan Concepts Indonesia Tbk
5	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
6	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
7	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk

**Sumber : Bursa Efek Indonesia(data diolah)2018**

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### **F. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini diasumsikan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi linier berganda. Agar regresi berganda dapat digunakan maka terdapat kriteria – kriteria dalam uji klasik yaitu :

#### **a) Uji Normalitas**

Menurut Santoso (2010, hal 43) Uji Normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan *software* statistik SPSS 18.0 *for windows*. “suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari  $1/2\alpha$ ”.

### 1) Uji *Kolmogrov Smirnov*

Uji *Kolmogrov Smirnov* ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogrov Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

$$H_0 = \text{Data residual berdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{Data residual tidak berdistribusi normal}$$

Maka ketentuan untuk uji Uji *Kolmogrov Smirnov* ini, sebagai berikut :

1. Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusikan normal.
2. Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusikan tidak normal.

### 2) Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang dapat berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

### 3) Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memnuhi asumsi klasik.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada modal regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dalam Juliandi, dkk (2014, hal 161). Multikolinierita terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi.

Uji multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak terdapat multikolinieritas
3. Bila Tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas
4. Bila Tolerance  $< 0,1$  maka terjadi multikolinieritas

#### c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamanan yang lain tetap, maka regresi yang

baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam Juliandi,dkk (2014, hal 161).

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi digunakan untuk data *time series* (runtut waktu) bukan untuk data cross section (misalnya angket). Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelunya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Menurut Juliandi, dkk (2014, hal 163) salah satu cara mengidentifikasi uji autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-watson (D-W).

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin-watson* (D-W). kriteria pengujiannya adalah :

1. Angka Durbin Waston dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka Durbin Waston diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka Durbin Waston diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover Ratio* (TATO) tersebut berpengaruh terhadap variabel terkait yaitu *Return On Assets* (ROA) baik secara parsial maupun secara simultan.

### 1. Metode Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2016, hal 192) adapun rumus dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  = Profitabilitas (*Return On Assets*)

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Angka arah koefisien regresi

$X_1$  = *Current Ratio*

$X_2$  = *Total Assets Turnover*

Besarnya Konstanta tercermin dari dalam  $a$  dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan  $\beta$ . Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

### a. Uji-t (t-Test)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2013,hal.257) Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Tahap-tahap :

#### 1) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

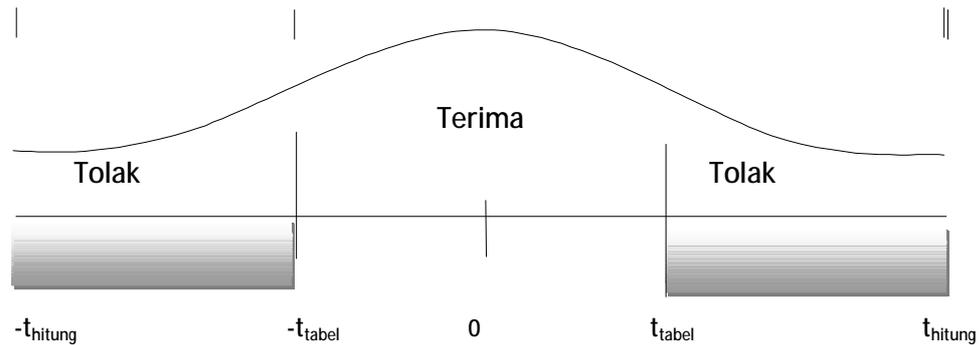
## 2) Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$

$H_0$  ditolak jika :

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2)  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :



**Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis**

### b. Uji F (F-test)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai profitabilitas (p-value) yang terdapat pada table Anova nilai F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika struktur modal (p-value)  $< 0,005$  maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%. Adapun pengujiannya sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) (n - k - 1)}$$

Keterangan :

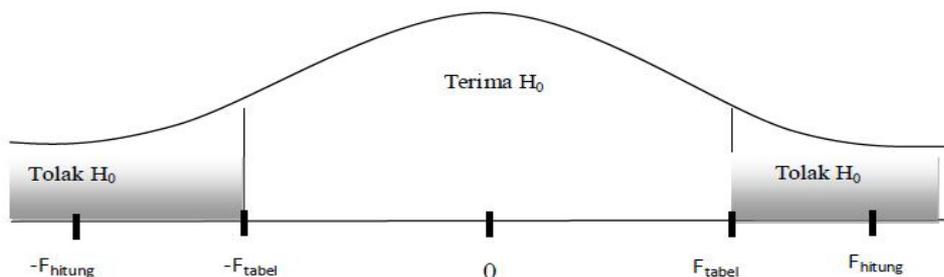
$F_h$  = Nilai F hitung

$R$  = Koefisien koreksi ganda

$K$  = Jumlah variabel independen

$N$  = Jumlah sampel

Pengujian Hipotesis :



**Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis**

**Keterangan :**

$F_{hitung}$  = Hasil perhitungan korelasi perhitungan *Current Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Assets*

$F_{tabel}$  = Nilai F dan table F berdasarkan n

Kriteria Pengujian :

- Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
- Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100% = Persentase Kontribusi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Assets*. Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata periode 2012-2016

##### **a. Return On Assets (ROA)**

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. *Return On Assets* adalah salah satu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Assets* pada masing-masing Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

**Tabel IV.1**  
**Data Return On Assets (ROA)**  
**Pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata di BEI**  
**Periode 2012-2016**

No.	Perusahaan	TAHUN					Rata-rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	BUVA	4,66	4,32	1,67	1,59	0,63	2,57
2	FAST	11,56	7,71	7,03	4,55	4,45	7,06
3	HOME	3,38	0,61	0,29	0,1	0,23	0,92
4	ICON	5,95	16,4	3,51	2,47	0,73	5,81
5	INPP	0,64	1,34	3,39	2,29	1,61	1,85
6	JSPT	7,11	6,07	8,86	5,75	3,31	6,22
7	PANR	3,22	3,71	3,56	2,9	2,25	3,13
<b>Rata-Rata</b>		5,22	5,74	4,04	2,81	1,89	3,94

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2018**

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat dari nilai *Return On Assets* jumlah rata-rata yang dimiliki perusahaan sebesar 3,94 % dan hasil ini memperlihatkan adanya peningkatan pada jumlah *Return On Assets*. Berdasarkan data tersebut tercatat pada tahun 2012 jumlah *Return On Assets* sebesar 5,22 % kemudian pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 5,74 % namun pada tahun 2014 jumlah *Return On Assets* perusahaan mengalami penurunan sebesar 4,04 % dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 2.81 % sampai pada tahun 2016 penurunan terjadi sebesar 1.89 %.

Terjadinya suatu penurunan ditahun 2014 sampai dengan tahun 2016 untuk *Return On Assets* disebabkan karena perusahaan kurang mampu menghasilkan laba yang maksimal. hal ini juga menunjukkan bahwa kenaikan jumlah aktiva tidak sejalan dengan kenaikan laba. Sedangkan *Return On Assets* yang tinggi disebabkan karena adanya kenaikan jumlah aktiva yang diikuti oleh kenaikan jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan .

Jika suatu perusahaan mempunyai jumlah *Return On Assets* yang tinggi artinya semakin tinggi tingkat jumlah aktiva, maka semakin tinggi pula pencapaian perusahaan dalam menghasilkan laba yang ditargetkan. Demikian pula apabila *Return On Assets* rendah, semakin kecil jumlah aktiva, maka akan semakin kecil juga perusahaan dalam menghasilkan laba.

#### **b. Current Ratio (CR)**

Variabel bebas ( $X_1$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dengan aktiva yang tersedia.

Berikut ini tabel *Current Ratio* pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.2**  
**Data *Current Ratio* (CR)**  
**Pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata di BEI**  
**Periode 2012-2016**

No.	Perusahaan	TAHUN					Rata-rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	BUVA	153,11	143,92	125,54	64,78	56,28	108,73
2	FAST	176,79	170,42	188,26	126,2	137,5	159,83
3	HOME	122,12	83,33	76,95	73,36	78,98	86,95
4	ICON	102,31	114,23	198,95	151,1	161,8	145,68
5	INPP	200,75	231,13	186,85	141,4	184,8	188,99
6	JSPT	166,61	148,82	238,05	281,5	232,9	213,59
7	PANR	126,95	120,8	103,07	96,89	118,2	113,18
<b>Rata-Rata</b>		149,81	144,66	159,67	133,61	138,64	145,28

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2018**

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat dari nilai *Current Ratio* jumlah rata-rata yang dimiliki perusahaan sebesar 145,28 % dan hasil ini memperlihatkan

adanya penurunan pada jumlah *Current Ratio* . Berdasarkan data tersebut tercatat pada tahun 2012 mengalami peningkatan jumlah *Current Ratio* sebesar 148,81 % kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 144,66 % namun pada tahun 2014 jumlah *Current Ratio* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 159,67 % dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 133,61 % sampai pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 138,64 %.

Terjadinya suatu penurunan ditahun 2014 sampai dengan tahun 2016 untuk *Current Ratio* disebabkan karena perusahaan memiliki jumlah hutang lancar yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan namun, jika *Current Ratio* mengalami peningkatan karna disebabkan jumlah aset lancar lebih besar daripada jumlah hutang lancar.

Jika suatu perusahaan mempunyai jumlah *Current Ratio* yang tinggi artinya semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dan hal ini mengakibatkan akan semakin tinggi pula pencapaian perusahaan dalam menghasilkan laba yang ditargetkan. Demikian pula apabila *Current Ratio* rendah, maka perusahaan dikatakan kurang mampu membayar hutang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan dan hal ini disebabkan karena jumlah aktiva yang terlalu kecil tidak mampu menutupi jumlah hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan, maka hal ini akan berdampak untuk proses kegiatan berikutnya.

**Tabel IV.3**  
**Data Total assets Turnover (TATO)**  
**Pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata di BEI**  
**Periode 2012-2016**

No.	Perusahaan	TAHUN					Rata-rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	BUVA	2,90	1,50	1,50	0,70	0,80	1,48
2	FAST	1,10	1,90	1,90	1,90	1,80	1,72
3	HOME	1,40	2,20	2,30	2,40	2,10	2,08
4	ICON	1,50	1,10	6,20	4,20	3,90	3,38
5	INPP	8,60	2,20	2,70	2,20	1,10	3,36
6	JSPT	4,20	3,80	3,70	3,10	2,80	3,52
7	PANR	2,50	1,30	1,20	1,10	9,30	3,08
<b>Rata-Rata</b>		3,17	2,00	2,79	2,23	3,11	2,66

**Sumber : Bursa Efek Indonesia(data diolah)2018**

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat dari nilai *Total Assets Turnover* jumlah rata-rata yang dimiliki perusahaan sebesar 2,66 dan hasil ini memperlihatkan adanya peningkatan pada jumlah *Total Assets Turnover* . Berdasarkan data tersebut tercatat pada tahun 2012 mengalami peningkatan jumlah *Total Assets Turnover* sebesar 3,17 kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,00 namun pada tahun 2014 jumlah *Total Assets Turnover* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2,79 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 2,23 sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan kembali sebesar 3,11.

Terjadinya suatu peningkatan ditahun 2012,2014 dan 2016 untuk *Total Assets Turnover* disebabkan karena perusahaan memiliki jumlah aktiva yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah penjualan yang dimiliki perusahaan. Sedangkan penurunan *Total Assets Turnover* yang terjadi pada tahun 2013 dan tahun 2015 disebabkan karena total aktiva lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penjualan yang dimiliki perusahaan.

Jika suatu perusahaan mempunyai jumlah *Total Assets Turnover* yang tinggi artinya semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah aktiva dan hal ini mengakibatkan akan semakin tinggi pula pencapaian perusahaan dalam meningkatkan profit yang dimiliki. Demikian pula apabila *Total Assets Turnover* rendah, maka perusahaan dikatakan kurang mampu untuk meningkatkan aktiva yang ingin dicapai perusahaan dan hal ini disebabkan karena jumlah aktiva yang terlalu kecil tidak mampu untuk meningkatkan pertumbuhan profit perusahaan.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

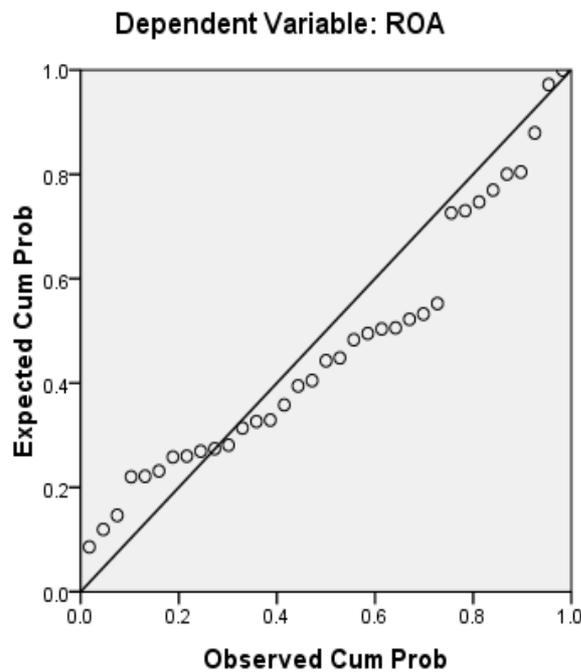
Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Didalam pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### **a. Uji Normalitas**

Dalam menentukan apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas digunakan 2 cara antara lain sebagai berikut :

#### **1) P-Plot Regression**

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik P-Plot berikut ini :

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Gambar IV.1**  
**Grafik Normal P-Plot**

Pada gambar IV.1 hasil dari pengaruh normalitas data menunjukkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal, sehingga layak digunakan.

**2) Kolmogorov Smirnov**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Biswas (2013, hal. 175) Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel IV.4**  
**Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)**  
**One-Sample Kolmogorov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19900211
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 16

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1.118 dan signifikan pada 0.164. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien tidak dapat ditaksir

dan nilai standart error menjadi tidak terhingga. Didalam uji multikolinearitas terdapat suatu ketentuan yang harus diperhatikan sebagai berikut :

- a. Bila  $VIF > 10$  dan nilai  $Tolerance < 0.10$  maka terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Bila  $VIF < 10$  dan nilai  $Tolerance > 0.10$  maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Adapun hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini .

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
	(Constant)	1.145	1.631		
1	CR	.023	.011	.904	1.106
	TATO	-.447	.300	.904	1.106

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 16

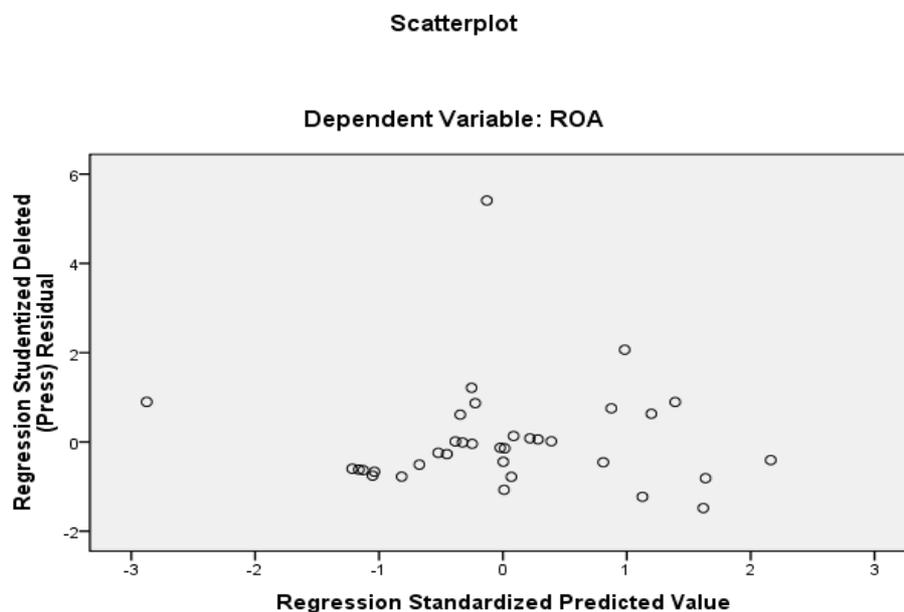
Berdasarkan tabel IV.5 dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas karena nilai VIF (*Variance Inflation Factory*) pada masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 yaitu nilai VIF pada *Current Ratio* sebesar 1.106. dan Nilai VIF pada *Total Assets Turn Over* sebesar 1.106.

Namun dilihat pada nilai tolerance pada masing-masing variabel yaitu *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance pada masing-masing variabel yaitu 0.904 dan 0.904 lebih besar dari 0.10.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara lain prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu :

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar IV.2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 16

Berdasarkan gambar IV.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan membentuk pola yang tidak teratur. Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis, metode regresi berganda yang menghubungkan variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model prediktif tunggal. Uji regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Assets* . Hubungan antar variabel tersebut dapat digunakan dengan persamaan berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan : Y = *Return On Assets*

a = Konstanta

$\beta$  = Angka arah koefisien regresi

$X_1$  = *Current Ratio*

$X_2$  = *Total Assets Turnover*

$\varepsilon$  = standart error

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.145	1.631		.702	.488
1 CR	.023	.011	.355	2.057	.048
TATO	-.447	.300	-.257	-1.490	.146

a. Dependent Variabel : ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16

Berdasarkan tabel IV.6 diatas, maka persamaan regresi linear berganda diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = 1.145 + 0.023 CR - 0.447 TATO$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1.145 menunjukkan bahwa apabila semua variabel *independent* yaitu *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Total Assets Turn Over* ( $X_2$ ) dalam bernilai nol, maka *Return On Assets* (Y) tetap bernilai 1.145.
2. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 0.023 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* 0.023 dengan asumsi variabel *independent* lainnya dianggap konstant.
3. Nilai koefisien regresi *Total Assets Turn Over* ( $X_2$ ) sebesar - 0.447 dengan arah hubungan negative menunjukkan bahwa setiap penurunan *Total Assets Turn Over* maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Assets* sebesar - 0.447 dengan asumsi variabel *independent* lainnya dianggap constant.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat t hitung dibandingkan dengan t tabel.

Kriteria pengambilan keputusan :

a)  $H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

b)  $H_0$  diterima jika :  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Untuk uji statistik t penulis menggunakan pengolahan data SPSS versi 16 maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.145	1.631		.702	.488
1 CR	.023	.011	.355	2.057	.048
TATO	-.447	.300	-.257	-1.490	.146

b. Dependent Variabel : ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16

Berdasarkan table IV.7 diatas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji t untuk hubungan antara *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*. Nilai t tabel untuk  $n = 35 - 2 = 33$  adalah 2.035

### 1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari pengolahan data SPSS 16, maka dapat diperoleh uji t sebagai berikut.

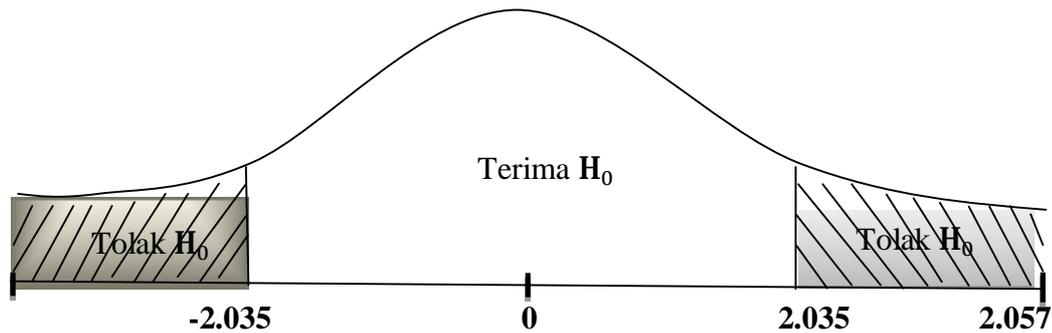
$$t_{hitung} = 2.057$$

$$t_{tabel} = 2.035$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika : } -2.035 < t_{hitung} < 2.035 \text{ pada } \alpha = 0.05$$

$$H_0 \text{ diterima jika : } t_{hitung} > 2.035 \text{ atau } -t_{hitung} < -2.035$$



**Gambar IV.3**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.057 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.035. Dengan demikian artinya dapat dikatakan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.057 > 2.035$ ) dan nilai signifikan sebesar 0.048 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Dengan meningkatnya *Current Ratio* maka diikuti dengan menurunnya *Return On Assets* pada Perusahaan Restorant, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2) Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari pengolahan data SPSS 16, maka dapat diperoleh uji t sebagai berikut.

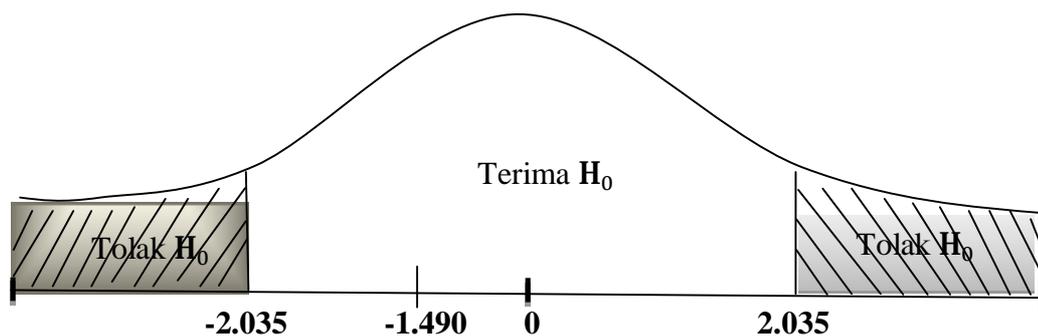
$$t_{hitung} = -1.490$$

$$t_{tabel} = 2.035$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika : } -2.035 < t_{hitung} < 2.035 \text{ pada } \alpha = 0.05$$

$$H_0 \text{ diterima jika : } t_{hitung} > 2.035 \text{ atau } -t_{hitung} < -2.035$$



**Gambar IV.4**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 2**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.490 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.035. Dengan demikian artinya dapat dikatakan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1.490 < 2.035$ ) dan nilai signifikan sebesar 0.146 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Dengan meningkatnya *Total Assets Turnover* maka diikuti dengan menurunnya *Return On Assets* pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **b. Uji F (Simultan)**

Uji F juga disebut dengan uji signifikan secara bersama-sama dimasukkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* yang secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan :

Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 18, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.743	2	27.371	2.517	.097 <sup>a</sup>
	Residual	347.943	32	10.873		
	Total	402.686	34			

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

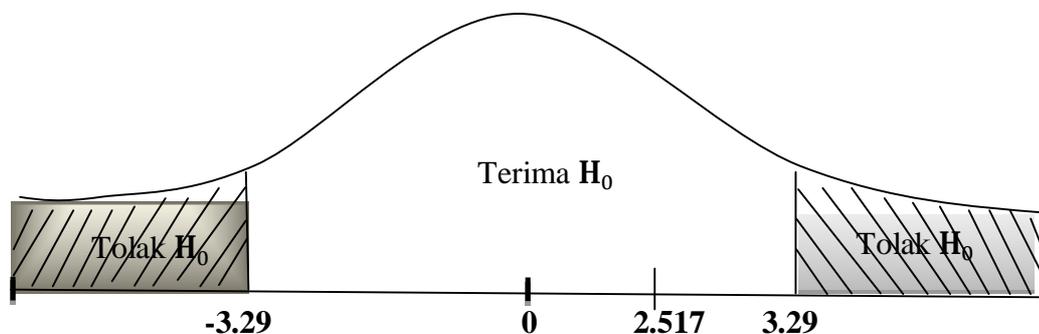
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Nilai F hitung untuk  $n = 40$  adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = 2.517$$

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 35 - 2 - 1 = 32$$

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 32$  adalah sebesar 3.29. Selanjutnya nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3.29 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan.



**Gambar IV.5**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian  $F_{\text{hitung}}$  dan  $F_{\text{tabel}}$ . Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 2.517 dengan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3.29 sehingga  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari pada  $F_{\text{tabel}}$  ( $2.517 < 3.29$ ) dan mempunyai

angka signifikan sebesar  $0.097 > 0.05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted*  $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas. Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

**Tabel IV.9**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 <sup>a</sup>	.136	.082	329.746

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ada pada tabel diatas, menunjukkan nilai *R Square* adalah 0.136. Untuk mengetahui sejauh mana besar pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* maka dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi seperti berikut ini :

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0.136 \times 100\% \\
 &= 13.6\%
 \end{aligned}$$

Nilai *R Square* diatas adalah sebesar 13.6% hal ini berarti bahwa 13.6% variasi nilai *Return On Assets* ditentukan oleh peran dari variasi nilai *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*. Dengan kata lain kontribusi *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* dalam mempengaruhi *Return On Assets* adalah sebesar 13.6% sedangkan sisanya 86.4% adalah dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan hasil temuan penelitian ini adalah pengaruh mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 bagian yang akan dibahas dalam pengaruh hasil temuan penelitian ini yaitu sebagai beriku :

### **1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Current Ratio* adalah 2.057 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.035. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.057 > 2.035$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0.048 < 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan

terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Menurut Hery (2016, hal 3) "*Current Ratio* yang tinggi maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid.

Dalam penelitian ini *current ratio* mengalami peningkatan yang diikuti dengan meningkatnya *return on assets* hal ini disebabkan karena perusahaan mampu meningkatkan persediaan yang dimiliki dan perusahaan mampu meningkatkan jumlah penjualannya, sehingga dengan adanya peningkatan pada jumlah persediaan dan penjualan maka laba perusahaan yang dihasilkan ikut mengalami peningkatan, sehingga dengan meningkatnya laba maka perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada saat jatuh tempo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Afriyanti (2011) dan Rahmawati (2011) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Jumlah *Current Ratio* yang tinggi maka akan menggambarkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Parwisata yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

## **2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah -1.490 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.035. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  ( $-1.490 < 2.035$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0.146 < 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Menurut Sartono (2010, hal 118) "*Total Assets Turnover* adalah untuk menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. Rasio ini akan dapat diketahui mengenai kinerja manajemen yang sesungguhnya dalam mengelola aktivitas perusahaan.

Dalam penelitian ini *Total Assets Turnover* mengalami penurunan namun *Return On Assets* mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena perusahaan mampu meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk jumlah persediaan yang dimiliki artinya jumlah laba bersih yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah penjualan yang diperoleh perusahaan dengan meningkatnya laba bersih maka akan mempengaruhi jumlah profit yang diterima

perusahaan hal tersebut terjadi karena jumlah biaya lebih kecil dibandingkan jumlah keuntungan yang diterima sehingga ketika persediaan dan penjualan mengalami penurunan perusahaan tetap mampu meningkatkan jumlah profit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Elyas (2015) dan Sari (2014) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh tidak signifikan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

### **3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas di dapat F-hitung sebesar 2.517 dengan tingkat signifikan sebesar 0.097 sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3.29 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2.517 < 3.29$ ) bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama – sama memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* pterhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 sebagai berikut :

1. Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan secara parsial antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* menunjukkan bahwa ada pengaruh tetapi tidak signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2016
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara simultan *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* menunjukn bahwa secara bersama – sama ada hubungan tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan sara sebagai berikut :

### **1. Bagi Perusahaan**

a. jika perusahaan ingin tetap mampu membayar kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada saat jatuh tempo maka perusahaan disarankan lebih meningkatkan jumlah persediaan dan penjualan yang dilakukan oleh perusaha. Sehingga dengan meningkatnya jumlah persediaan dan penjualan maka perusahaan akan mampu meningkatkan laba yang diharapkan dan ini menunjukkan bahwasannya perusahaan tetap mampu membayar kewajiban yang dimiliki pada saat jatuh tempo.

b. perusahaan Restoran, Hotel , dan Pariwisata dalam penelitian ini memiliki tingkat perputaran asset terbilang rendah agar dapat meningkatkan perputaran asset, sebaiknya perusahaan mampu mengefisiensi jumlah biaya yang dikeluarkan terhadap persediaan yang dimiliki sehingga dengan menurunnya jumlah persediaan maka perusahaan tetap mampu mengendalikan laba yang dimiliki, namun ada baiknya perusahaan lebih meningkatkan jumlah persediaan dan penjualan sehingga laba yang diharapkan tetap dapat dicapai oleh perusahaan melalui penambahan produktifitas.

### **2. Bagi Universitas**

a. Bagi universitas hasil penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa/i, terhadap perusahaan-perusahaan yang diteliti dapat memberikan dampak yang positif bagi universitas, artinya adanya ikatan kerja sama dengan

perusahaan-perusahaan yang diteliti dan sekaligus memperkenalkan universitas muhammadiyah sumatera utara secara umum.

- b. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka hasil penelitian yang diperoleh oleh mahasiswa/i tersebut dapat dijadikan sebagai penambah pengetahuan atau wawasan dalam proses belajar mengenai factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.
- c. Bagi universitas hasil penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa/i, hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai saran atau proses untuk kemajuan universitas muhammadiyah sumatera utara, mengenai peningkatan laba yang dicapai atau yang sudah dimiliki oleh universitas.

### **3. Bagi Peneliti**

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam melaksanakan penhujian data dengan teknik yang berbeda, agar dapat membandingkan dengan penelitian sebelumnya, sehingga si pembaca mempunyai banyak sumber mengenai sektor perusahaan yang sama dalam penelitian tersebut.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat melihat perkembangan laba yang di hasilkan oleh perusahaan.
- c. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan lebih banyak variabel bebas agar dapat menggambarkan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Bursa Efek Indonesia (2016). "Laporan Keuangan Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata tahun 2012-2016". [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Dr. Harmono (2014). "Manajemen Keuangan". (cetakan ketiga). Jakarta : Bumi Aksara.
- Fahmi Irham (2016). "Pengantar Manajemen Keuangan". (Cetakan kelima). Bandung : Penerbit Alfabeta
- Hery (2017). "Kajian Riset Akuntansi". Jakarta : PT.Grasindo
- Hanafi, dkk (2009)."Analisi Laporan Keuangan ". UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Iskarisma (2017). "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turn Over, Debt to Equity Ratio dan Umur Perusahaan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)".
- Juliandi, dkk. (2015). "Metodologi Penelitian Bisnis". UMSU Press
- Jumingan (2014). "Analisis Laporan Keuangan". (cetakan ke lima). Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir (2012). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1 (cetakan ke lima). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir (2014). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi ke-4 (cetakan ke lima belas). Yogyakarta : Liberty.
- Mahardika, dkk. (2016) "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity ratio Terhadap Return On assets". Widyakala Vol.3 Maret 2016  
ISSN:2337-7313
- Pranata, dkk. (2014) "Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, dan Net Profit Margin Terhadap Return On asset (Studi pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2010-2012)".  
Jurnal Pengaruh Total Assets Turnover Non Performing loan, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets *Vol. 11 No.1 Juni 2014*.
- Riyanto Bambang (2010). "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke-5 (cetakan kedelapan). Yogyakarta : BPFE.
- Sartono Agus (2010). "Manajemen Keuangan". (cetakan ke empat). Yogyakarta : BPFE
- Santoso (2010) "Statistik Multivariat". Jakarta : PT.Elex Media Komputindo
- Sefiani, dkk. (2016) "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas
- Sugiyono (2016). "Metode Penelitian Bisnis". (cetakan ke enam belas). Bandung : Penerbit Alfabeta.